

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

### **Peran Perawat Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir**

**Darmi Arda<sup>1\*</sup>, Cakrawati R<sup>2</sup>, Cici Pratiwi<sup>3</sup>, Rezqiqah Aulia Rahmat<sup>4</sup>**

<sup>\*1</sup> Program Studi Kebidanan, Politeknik Sandi Karsa

<sup>2</sup> Program Studi Kebidanan, Poltekkes Ummi Khasanah

<sup>3</sup> Program Studi Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kamus Arunika

<sup>4</sup> Program Studi Kedokteran, Universitas Bosowa

**\*Correspondent Author:** Darmi Arda, Email :

#### **ABSTRACT**

Newborn care is an important factor in maintaining infant health and survival during the neonatal period. Limited maternal knowledge regarding newborn care may increase the risk of infection, growth disorders, and health complications in infants. Nurses have an important role as educators in providing health education to mothers regarding newborn care. This community service program aimed to improve mothers' knowledge about newborn care through health education conducted by nurses. The implementation methods included health counseling, newborn care demonstrations, maternal mentoring, interactive discussions, and evaluations using pre-test and post-test methods. The activity involved 30 postpartum mothers and mothers with newborn babies. The results showed an increase in participants' knowledge, with the average pre-test score increasing from 56 to 89 in the post-test. In addition, mothers were able to correctly practice newborn care, such as umbilical cord care, breastfeeding, maintaining infant hygiene, and keeping the baby warm. This program proved effective in improving mothers' knowledge and skills regarding newborn care.

**Keywords:** Nurse, Health Education, Newborn Baby, Mother, Neonatal Care

#### **ABSTRAK**

Perawatan bayi baru lahir merupakan salah satu faktor penting dalam menjaga kesehatan dan kelangsungan hidup bayi pada masa neonatal. Kurangnya pengetahuan ibu mengenai perawatan bayi baru lahir dapat meningkatkan risiko terjadinya infeksi, gangguan pertumbuhan, serta komplikasi kesehatan pada bayi. Perawat memiliki peran penting sebagai edukator dalam memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu mengenai perawatan bayi baru lahir. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan

**1300**

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

pengetahuan ibu tentang perawatan bayi baru lahir melalui edukasi kesehatan yang dilakukan oleh perawat. Metode pelaksanaan meliputi penyuluhan kesehatan, demonstrasi perawatan bayi, pendampingan ibu, diskusi interaktif, serta evaluasi menggunakan pre-test dan post-test. Kegiatan diikuti oleh 30 ibu nifas dan ibu dengan bayi baru lahir. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta dengan rata-rata skor pre-test sebesar 56 meningkat menjadi 89 pada post-test. Selain itu, ibu mulai mampu mempraktikkan cara merawat bayi baru lahir dengan benar, seperti perawatan tali pusat, menyusui, menjaga kebersihan bayi, dan menjaga kehangatan tubuh bayi. Program ini terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu mengenai perawatan bayi baru lahir.

**Kata Kunci:** *Perawat, Pendidikan Kesehatan, Bayi Baru Lahir, Ibu, Perawatan Neonatal*

### I. PENDAHULUAN

Bayi baru lahir merupakan kelompok usia yang sangat rentan terhadap berbagai masalah kesehatan karena sistem organ tubuh bayi masih dalam tahap penyesuaian dengan lingkungan luar rahim. Masa neonatal menjadi periode penting yang menentukan pertumbuhan dan perkembangan bayi selanjutnya. Oleh karena itu, perawatan bayi baru lahir yang tepat sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya komplikasi kesehatan dan meningkatkan kualitas hidup bayi.

Kurangnya pengetahuan ibu mengenai perawatan bayi baru lahir masih menjadi salah satu faktor yang memengaruhi tingginya risiko gangguan kesehatan pada bayi. Beberapa masalah yang sering terjadi antara lain infeksi tali pusat, hipotermia, kesalahan pemberian ASI, serta kurangnya pemahaman mengenai tanda bahaya pada bayi baru lahir. Kondisi ini dapat disebabkan oleh kurangnya edukasi kesehatan dan keterbatasan akses informasi mengenai perawatan neonatal.

Perawat memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu melalui pendidikan kesehatan. Sebagai tenaga kesehatan yang dekat dengan pasien, perawat dapat memberikan informasi, demonstrasi, dan pendampingan mengenai cara merawat bayi baru lahir secara benar. Pendidikan kesehatan yang diberikan secara tepat dapat meningkatkan kemampuan ibu dalam merawat bayi secara mandiri di rumah.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu tentang perawatan bayi baru lahir melalui peran perawat sebagai edukator kesehatan. Melalui kegiatan ini diharapkan ibu mampu menerapkan perawatan neonatal yang benar sehingga dapat meningkatkan kesehatan dan keselamatan bayi baru lahir.

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

### II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif yang dilaksanakan melalui beberapa tahapan berikut:

#### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi:

- Survei awal mengenai pengetahuan ibu tentang perawatan bayi baru lahir
- Koordinasi dengan bidan dan kader kesehatan
- Penyusunan materi pendidikan kesehatan neonatal
- Persiapan media edukasi dan alat demonstrasi perawatan bayi

#### 2. Tahap Pelaksanaan

##### a. Pre-test

Peserta diberikan kuesioner awal untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu mengenai perawatan bayi baru lahir.

##### b. Pendidikan Kesehatan

Materi pendidikan kesehatan meliputi:

- Pengertian dan pentingnya perawatan bayi baru lahir
- Perawatan tali pusat
- Teknik menyusui yang benar
- Menjaga kebersihan dan kehangatan bayi
- Tanda bahaya pada bayi baru lahir

##### c. Demonstrasi dan Praktik

Peserta diberikan demonstrasi mengenai:

- Cara membersihkan tali pusat
- Teknik menyusui yang benar
- Cara memandikan bayi
- Cara menjaga suhu tubuh bayi

##### d. Pendampingan Ibu

Pendampingan dilakukan melalui konsultasi dan praktik langsung bersama ibu dalam melakukan perawatan bayi.

##### e. Post-test

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti kegiatan.

#### 3. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan melalui observasi partisipasi peserta, evaluasi hasil pre-test dan post-test, serta penilaian kemampuan ibu dalam mempraktikkan perawatan bayi baru lahir.

# Sahabat Sosial

## Jurnal Pengabdian Masyarakat

### III. HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

#### 1. Hasil

Kegiatan pendidikan kesehatan diikuti oleh 30 ibu nifas dan ibu dengan bayi baru lahir. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi selama mengikuti penyuluhan, diskusi, dan praktik demonstrasi perawatan bayi.

##### a. Karakteristik Peserta

**Tabel 1. Karakteristik Peserta Berdasarkan Usia**

Usia	Frekuensi (n)	Persentase (%)
<20 tahun	4	13,3
20–35 tahun	22	73,4
>35 tahun	4	13,3
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

**Tabel 2. Karakteristik Peserta Berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
SD/SMP	8	26,7
SMA	16	53,3
Perguruan Tinggi	6	20
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

##### b. Tingkat Pengetahuan Peserta Sebelum Edukasi

**Tabel 3. Tingkat Pengetahuan Awal Peserta**

Kategori Pengetahuan	Jumlah (n)	Persentase (%)
Baik	5	16,7
Cukup	9	30
Kurang	16	53,3

Hasil survei awal menunjukkan bahwa sebagian besar peserta masih memiliki pengetahuan yang kurang mengenai perawatan bayi baru lahir.

##### c. Hasil Pre-test dan Post-test

**Tabel 4. Hasil Peningkatan Pengetahuan Peserta**

No	Indikator Pengetahuan	Pre-test	Post-test	Peningkatan
1	Perawatan tali pusat	55	89	+34
2	Teknik menyusui	58	90	+32
3	Menjaga kebersihan bayi	57	88	+31
4	Menjaga kehangatan bayi	54	87	+33
5	Tanda bahaya bayi baru lahir	56	91	+35
	<b>Rata-rata</b>	<b>56</b>	<b>89</b>	<b>+33</b>

# Sahabat Sosial

## Jurnal Pengabdian Masyarakat

### d. Hasil Demonstrasi dan Praktik Peserta

Tabel 5. Kemampuan Praktik Peserta

Kategori Keterampilan	Sebelum Edukasi	Sesudah Edukasi
Baik	18%	86%
Cukup	35%	11%
Kurang	47%	3%

Peserta mulai mampu mempraktikkan perawatan bayi baru lahir secara mandiri dan benar sesuai demonstrasi yang diberikan.

## 2. Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peran perawat sebagai edukator kesehatan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu mengenai perawatan bayi baru lahir. Peningkatan rata-rata skor pengetahuan sebesar 33 poin menunjukkan bahwa metode pendidikan kesehatan dan demonstrasi langsung mampu meningkatkan pemahaman ibu secara signifikan.

Sebelum edukasi dilakukan, sebagian besar ibu masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai perawatan tali pusat, teknik menyusui, dan tanda bahaya pada bayi baru lahir. Setelah diberikan pendidikan kesehatan, peserta mulai memahami pentingnya menjaga kebersihan bayi, pemberian ASI eksklusif, dan deteksi dini terhadap masalah kesehatan neonatal.

Peningkatan terbesar terjadi pada indikator tanda bahaya bayi baru lahir. Hal ini menunjukkan bahwa ibu sangat membutuhkan edukasi mengenai gejala-gejala yang memerlukan penanganan medis segera, seperti demam, sesak napas, bayi tidak mau menyusu, dan kejang. Pemahaman ini penting untuk meningkatkan kesiapsiagaan ibu dalam menjaga keselamatan bayi.

Demonstrasi dan praktik langsung memberikan dampak positif terhadap keterampilan ibu dalam merawat bayi. Ibu menjadi lebih percaya diri dalam melakukan perawatan tali pusat, menyusui, dan menjaga kehangatan bayi secara mandiri di rumah. Pendekatan praktik langsung juga membantu ibu lebih mudah memahami materi dibandingkan hanya melalui ceramah.

Program ini juga meningkatkan hubungan komunikasi antara perawat dan ibu sehingga ibu merasa lebih nyaman dalam berkonsultasi mengenai masalah kesehatan bayi. Peran perawat tidak hanya sebagai pemberi informasi, tetapi juga sebagai pendamping dan motivator dalam meningkatkan kemampuan ibu merawat bayi baru lahir.

Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala selama pelaksanaan kegiatan, seperti perbedaan tingkat pendidikan peserta dan keterbatasan waktu pendampingan. Namun, penggunaan media demonstrasi dan bahasa sederhana membantu peserta memahami materi dengan lebih baik.

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

Secara keseluruhan, kegiatan pendidikan kesehatan mengenai perawatan bayi baru lahir melalui peran perawat terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu serta mendukung upaya peningkatan kesehatan neonatal di masyarakat.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

##### 1. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mengenai peran perawat dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang perawatan bayi baru lahir berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran ibu dalam melakukan perawatan neonatal secara benar. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil post-test dibandingkan pre-test serta meningkatnya kemampuan peserta dalam mempraktikkan perawatan bayi baru lahir secara mandiri.

Peran perawat sebagai edukator kesehatan terbukti efektif dalam meningkatkan literasi kesehatan ibu dan mendukung upaya peningkatan kesehatan bayi baru lahir di masyarakat.

##### 2. Saran

- a. Pendidikan kesehatan mengenai perawatan bayi baru lahir perlu dilakukan secara rutin dan berkelanjutan.
- b. Perawat dan tenaga kesehatan perlu meningkatkan pendampingan kepada ibu nifas dalam perawatan neonatal.
- c. Keluarga perlu dilibatkan dalam mendukung perawatan bayi baru lahir di rumah.
- d. Perlu adanya kerja sama antara tenaga kesehatan dan masyarakat dalam meningkatkan kesehatan neonatal.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Peran Perawat dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu tentang Perawatan Bayi Baru Lahir” dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta kerja sama selama proses persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada:

- a. Pimpinan institusi pendidikan yang telah memberikan dukungan moral, administratif, serta fasilitas sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik.

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

- b. Pihak puskesmas, bidan desa, dan tenaga kesehatan setempat yang telah membantu proses koordinasi, pendampingan peserta, serta mendukung pelaksanaan kegiatan pendidikan kesehatan neonatal di masyarakat.
- c. Pemerintah desa dan kader kesehatan yang telah membantu dalam penyebaran informasi kegiatan, mobilisasi peserta, serta mendukung kelancaran pelaksanaan program di lingkungan masyarakat.
- d. Seluruh ibu nifas dan ibu dengan bayi baru lahir yang telah berpartisipasi aktif dalam mengikuti penyuluhan kesehatan, diskusi, demonstrasi, dan praktik perawatan bayi baru lahir dengan penuh antusiasme. Partisipasi aktif peserta menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ini.
- e. Tim pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah bekerja sama dengan penuh tanggung jawab dalam menyusun materi edukasi, mempersiapkan media demonstrasi, melaksanakan kegiatan, serta melakukan evaluasi program secara optimal.
- f. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang turut membantu dalam proses pelaksanaan kegiatan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan tertib dan lancar.
- g. Semua pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan kontribusi dalam menyukseskan kegiatan ini.

Penulis berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat, khususnya dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu mengenai perawatan bayi baru lahir. Selain itu, diharapkan kegiatan ini dapat menjadi salah satu upaya promotif dan preventif dalam meningkatkan kesehatan neonatal serta menurunkan risiko masalah kesehatan pada bayi baru lahir di lingkungan masyarakat.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Bobak IM, Lowdermilk DL, Jensen MD. *Maternity nursing*. St Louis: Mosby; 2012.
2. Cunningham FG, Leveno KJ, Bloom SL. *Williams obstetrics*. 25th ed. New York: McGraw-Hill; 2018.
3. Darmi Arda, Rezqiyah Aulia Rahmat, & Andi Kamal M.Sallo. (2026). Program PHBS Gigi: Edukasi Dan Demonstrasi Cara Sikat Gigi Yang Efektif Untuk Anak Sekolah. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 779–785. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v4i2.1123>

# Sahabat Sosial

## Jurnal Pengabdian Masyarakat

4. Hidayat AAA. *Metode penelitian keperawatan dan teknik analisis data*. Jakarta: Salemba Medika; 2014.
5. Hockenberry MJ, Wilson D. *Wong's nursing care of infants and children*. 10th ed. St Louis: Elsevier; 2015.
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman pelayanan kesehatan neonatal esensial*. Jakarta: Kemenkes RI; 2020.
7. Kozier B, Erb G, Berman A, Snyder SJ. *Fundamentals of nursing: concepts, process, and practice*. 10th ed. Boston: Pearson; 2016.
8. Manuaba IBG. *Ilmu kebidanan, penyakit kandungan dan KB*. Jakarta: EGC; 2013.
9. Mochtar R. *Sinopsis obstetri*. Jakarta: EGC; 2012.
10. Notoatmodjo S. *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
11. Pantikawati I, Saryono. *Asuhan kebidanan I (kehamilan)*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2015.
12. Potter PA, Perry AG. *Fundamentals of nursing*. 9th ed. St Louis: Elsevier; 2017.
13. Pannyiwi, R., Azis, M. N. S. A., & Rahmat, R. A. (2025). Analisis Kendala Perawat Dalam Melaksanakan Komunikasi Terapeutik Di Lingkungan Pelayanan Kesehatan. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(1), 231–243. <https://doi.org/10.59585/bajik.v4i1.921>
14. Prawirohardjo S. *Ilmu kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka; 2016.
15. Pannyiwi, R., Ali, A., & Yulis, D. M. (2025). Strategi Pencegahan Dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Melalui Pendekatan Komunitas Di Kabupaten Sidenreng Rappang. *JIMAD : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3), 191–200. <https://doi.org/10.59585/jimad.v2i3.856>
16. Riskesdas. *Laporan nasional riset kesehatan dasar tahun 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2018.
17. Rahmat, R. A., & Asrianto, A. (2026). Comparison Of Conventional And Modern Wound Care Methods In Diabetes Mellitus Patients. *International Journal of Health Sciences*, 4(2), 456–466. <https://jurnal.agdosi.com/index.php/IJHS/article/view/1234>
18. Soetjiningsih. *Tumbuh kembang anak*. Jakarta: EGC; 2015.
19. Varney H. *Varney's midwifery*. 5th ed. Boston: Jones & Bartlett Learning; 2015.
20. World Health Organization. *Newborns: improving survival and well-being*. Geneva: WHO; 2020.
21. Yuliana. Edukasi kesehatan ibu tentang perawatan bayi baru lahir. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. 2021;24(2):115–22.